



PASAR MURAH KEMANTREN BERAKHIR

Tak Pernah Sepi Pembeli, Warga Minta Dirutinkan

YOGYA (KR) - Pasar murah kemantren tahap pertama yang difasilitasi Dinas Perdagangan Kota Yogya mendapat sambutan antusias dari masyarakat. Setiap kali digelar secara bergiliran di tiap kemantren, tidak pernah sepi pembeli. Warga bahkan meminta agar pasar murah kemantren menjadi agenda rutin.

Kepala Bidang Keterse-diaan, Pengawas dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sri Riswanti, membenarkan hal tersebut. "Iya hari ini (kemarin) yang terakhir. Kami gelar di Kemantren Pakualaman. Hari ini juga bersamaan dengan pasar murah di Kampung Bumen Purbayan Kotagede yang diselenggarakan Disperindag DIY," ungkapnya, Senin (18/3).

Pasar murah yang digelar di tiap kemantren dimulai sejak 26 Februari 2024 lalu dengan lokasi pertama di Kemantren Jetis. Setiap hari pada hari kerja lokasinya berpindah dari kemantren satu ke kemantren lain. Dalam gelaran pasar murah kemantren, sejumlah komoditas yang dijual ke masyarakat antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu dan tepung beras.

Pemkot Yogya bekerja sama dengan Bulog dan toko retail untuk meng-gulirkan kegiatan tersebut. Khusus untuk beras total disediakan 68 ton yang didistribusikan ke 14 kemantren di Kota Yogya. Masing-masing dicukupi oleh Bulog sebanyak 34 ton dan toko retail yakni Manna Kampus, Maga Swalayan dan Toko Lestari sebanyak 34 ton.

Diakui, dari sejumlah komoditas tersebut beras merupakan yang paling diburu oleh masyarakat. Hal itu wajar karena harga beras di pasaran masih terpantau tinggi. Sedangkan harga yang dipatok dalam pasar murah dapat ditekan karena ada subsidi yang diberikan oleh Pemkot Yogya. Untuk beras, sudah dikemas ukuran lima kilogram per kantong. Harga beras SPHP jenis medium per kantong mencapai Rp 51.000 dan beras jenis premium per kantong ukuran lima kilogram dihargai Rp 69.500. Masyarakat boleh menēbus maksimal dua kantong untuk beras SPHP jenis medium, dan satu kantong jenis premium. "Sasaran yang bisa

membeli ialah warga di kemantren setempat dengan menunjukkan KTP," imbuh Riswanti.

Menurutnya, dari beberapa warga yang ia temui selama pasar murah kemantren digelar, sangat diharapkan agar kegiatan tersebut menjadi agenda rutin. Hal ini karena di samping momentum yang cukup tepat, kegiatan pasar murah selama ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat.

"Kami sudah mengadakan sebanyak empat kali dalam satu tahun. Tahap pertama sudah diawali kali ini, kemudian nanti akan dilanjutkan pada Juni, September dan November," tandasnya.

Kegiatan pasar murah sekaligus bagian dari intervensi atau stabilisasi harga baik yang ada di pasar maupun di wilayah. Keterlibatan toko ritel dalam pasar murah juga mampu memberikan nilai lebih bagi masyarakat. Pasalnya, toko retail tersebut dipersilakan menjual komoditas tambahan seperti kacang dan lainnya namun dengan harga promo dari toko. Dengan begitu masyarakat atau pembeli bisa mendapatkan pilihan yang beragam.

Sedangkan dalam menghadapi Lebaran pihaknya akan lebih mengedepankan agenda pemantauan-pemantauan di distributor dan toko ritel. Baik di pasar rakyat maupun pasar modern untuk memastikan pasokan tetap aman dan harga juga stabil. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005